

PENGEMBANGAN MEDIA JOBSHEET PEMBUATAN JAKET FASE F SMK NEGERI 1 SOOKO

Adhibah Putri Dzahabiyah¹, Mita Yuniati²,
Universitas Negeri Surabaya

adhibah.21072@mhs.unesa.ac.id¹, mitayuniati@unesa.ac.id²

Abstrak

Instruksi Kegiatan praktik pembuatan jaket dalam pembelajaran desain dan produksi busana di SMK Negeri 1 Sooko membutuhkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu media yang potensial untuk dikembangkan adalah jobsheet yang dilengkapi dengan langkah kerja serta visualisasi berupa gambar agar dapat meminimalisir penjelasan guru yang berulang-ulang dan meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat validitas media jobsheet pembuatan jaket pada capaian pembelajaran desain dan produksi busana kelas XI DPB 1 di SMK Negeri 1 Sooko; dan (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan media jobsheet tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Desain Produksi Busana 1 SMK Negeri 1 Sooko. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada validator dan siswa serta penilaian produk hasil praktik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media jobsheet yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4,31 yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi, media, dan bahasa. Validasi tersebut juga disertai dengan saran perbaikan dalam hal kelengkapan materi, penggunaan bahasa yang komunikatif, dan tata letak yang lebih menarik. Selain itu, hasil belajar siswa setelah menggunakan media jobsheet menunjukkan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 88%, yang mengindikasikan bahwa media jobsheet ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran pembuatan jaket. Dengan demikian, media jobsheet ini dinilai layak digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran praktik busana di sekolah kejuruan.

Kata kunci: Pengembangan Media, Media Pembelajaran, Jobsheet, Pembuatan Jaket

Abstract

Instruction for the jacket-making practical activity in fashion design and production learning at SMK Negeri 1 Sooko requires effective and efficient learning media. One of the potential media to be developed is a jobsheet equipped with work steps and visualizations in the form of images to minimize repetitive teacher explanations and enhance student understanding. This research aims to: (1) describe the validity level of the jobsheet media for jacket making in the learning outcomes of fashion design and production for class XI DPB 1 at SMK Negeri 1 Sooko; and (2) describe the students' learning outcomes after the application of the jobsheet media. This

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

research uses the Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of the research are the eleventh-grade students of Fashion Production Design 1 at SMK Negeri 1 Sooko. Data collection techniques were carried out thru the distribution of questionnaires to validators and students, as well as the assessment of practical product results. Data analysis was conducted descriptively quantitatively. The research results show that the developed jobsheet media has a very high validity level, with an average score of 4.31 obtained from the validation results of material, media, and language experts. The validation was also accompanied by suggestions for improvement in terms of material completeness, the use of communicative language, and a more attractive layout. In addition, the students' learning outcomes after using the jobsheet media showed a classical completeness level of 88%, indicating that this jobsheet media is effective in the jacket-making learning process. Thus, this jobsheet media is deemed suitable to be used as a supporting tool in fashion practice learning activities at vocational schools.

Keywords: Media Development, Learning Media, Jobsheets, Jacket Production

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan jalur pendidikan yang dirancang secara khusus untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, kewirausahaan, maupun kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan vokasional memiliki peran sentral dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri yang bergerak dinamis. Dalam konteks inilah, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya transformasi sistem pendidikan nasional. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas pembelajaran, diferensiasi, serta penguatan kompetensi peserta didik, terutama dalam membentuk karakter dan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran berbasis proyek dan praktik nyata.

Pada jenjang SMK, implementasi Kurikulum Merdeka mencakup beberapa fase pembelajaran, salah satunya adalah Fase F yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas XI dan XII. Fase ini berfokus pada penguatan kemampuan teknis, kemandirian dalam belajar, serta keterampilan memecahkan masalah secara kreatif dan kritis. Pembelajaran pada fase ini juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup karakter mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan bertanggung jawab. Salah satu kompetensi keahlian di SMK yang sangat bergantung pada keterampilan praktik adalah Tata Busana. Peserta didik jurusan ini tidak hanya dituntut untuk mampu mendesain dan menjahit, tetapi juga menyelesaikan produk busana sesuai dengan standar industri, termasuk produk jaket yang memerlukan ketelitian dalam teknik pola dan jahitan.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Sooko, proses pembelajaran pada materi pembuatan jaket masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, menggunakan media seperti presentasi PowerPoint dan demonstrasi langsung. Minimnya media pembelajaran tertulis yang sistematis menyebabkan peserta didik mengalami kebingungan dalam mengikuti tahapan praktik secara mandiri. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas produk yang dihasilkan serta kurangnya motivasi belajar siswa.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membimbing siswa secara runtut dan mandiri selama proses praktik berlangsung. Salah satu media yang efektif dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran vokasional adalah jobsheet. Jobsheet merupakan lembar kerja yang menyajikan petunjuk teknis, prosedur kerja, dan informasi penting lainnya guna membantu siswa menyelesaikan tugas praktik secara sistematis. Penggunaan jobsheet terbukti mampu meningkatkan efisiensi, memperjelas instruksi, dan mempermudah proses penilaian berbasis unjuk kerja. Selain itu, jobsheet juga memberi ruang bagi guru untuk menyusun perangkat ajar yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Melalui pengembangan media jobsheet untuk materi pembuatan jaket pada mata pelajaran Desain Produksi Busana, diharapkan pembelajaran praktik di SMK Negeri 1 Sooko dapat berlangsung lebih efektif dan terarah. Jobsheet ini tidak hanya menjadi alat bantu teknis dalam praktik, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter mandiri dan rasa tanggung jawab peserta didik, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran berupa jobsheet dalam materi pembuatan jaket pada mata pelajaran desain dan produksi busana. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sooko, beralamat di Jl. R.A. Basuni No. 5, Mergelo, Sooko, Kabupaten Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Desain Produksi Busana, dengan sampel penelitian adalah kelas XI DPB 1 yang berjumlah 33 peserta didik. Penelitian ini mengkaji dua variabel utama, yaitu pengembangan media jobsheet (sebagai perlakuan) dan hasil belajar peserta didik (sebagai output atau dampak dari perlakuan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta lembar penilaian produk untuk menilai hasil kerja siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta uji validasi terhadap produk jobsheet dan hasil belajar siswa setelah implementasi. Validasi dilakukan oleh tiga validator ahli, masing-masing menggunakan instrumen berbasis skala Likert untuk menilai aspek kelengkapan isi, materi, media, bahasa, serta kesesuaian dan manfaat. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan skor rata-rata dari hasil validasi dengan kriteria penilaian validitas (sangat valid, valid, kurang valid, dan tidak valid) dan evaluasi efektivitas jobsheet melalui skor hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan individu (nilai ≥ 75) dan ketuntasan klasikal ($\geq 75\%$ siswa tuntas). Desain uji coba yang digunakan adalah one-shot case study, yakni hanya menggunakan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan jobsheet dan kemudian diamati hasil belajarnya tanpa kelompok pembandingan. Teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis deskriptif kuantitatif terhadap skor validasi dan hasil belajar, serta konversi skor menjadi kategori kevalidan dan ketuntasan belajar berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini berupa penerapan media pembelajaran jobsheet pada materi pembuatan jaket di SMK Negeri 1 Sooko. Data yang digunakan menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa validasi media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pengembangan media pembelajaran jobsheet ini menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu analyze (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation (evaluasi).

Hasil data penelitian yang dibahas diantaranya adalah kelayakan pengembangan media pembelajaran jobsheet, hasil belajar siswa menggunakan pengembangan media pembelajaran jobsheet dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan pengembangan media pembelajaran jobsheet pada materi pembuatan jaket.

1. Tingkat validitas jobsheet pembuatan jaket

Data validasi isi diperoleh dari ahli materi dan data validasi konstruk diperoleh dari ahli media dan ahli Bahasa.

a. Hasil validasi ahli materi

Hasil kelayakan materi pada media pembelajaran jobsheet pembuatan jaket terdiri dari beberapa aspek pembelajaran yang dinilai oleh validator ahli materi. Berdasarkan perhitungan hasil validasi ahli materi diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut:

Validator	Skor rata-rata
Ahli materi 1	4,5
Ahli materi 2	4,5
Ahli materi 3	4,35

Hasil akhir skor rata-rata Validasi dari ke-3 ahli materi diatas diperoleh skor sebesar 4,45, Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jobsheet dari segi materi dinyatakan sangat valid dan layak untuk diujicobakan.

b. Hasil validasi ahli media

Hasil kelayakan media pada media pembelajaran jobsheet pembuatan jaket terdiri dari beberapa aspek pembelajaran yang dinilai oleh validator ahli media yaitu aspek pembelajaran, aspek media dan aspek manfaat. Berdasarkan perhitungan hasil validasi ahli media diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut:

Validator	Skor rata-rata
Ahli media 1	4,45
Ahli media 2	4,3
Ahli media 3	4,1

Hasil akhir skor rata-rata Validasi dari ke-3 ahli media diatas diperoleh skor sebesar 4,2. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jobsheet dari segi media dinyatakan sangat valid dan layak untuk diujicobakan.

c. Hasil validasi ahli bahasa

Hasil kelayakan bahasa pada media pembelajaran jobsheet pembuatan jaket terdiri dari beberapa aspek yang dinilai oleh validator ahli bahasa yaitu Aspek kesesuaian bahasa, kejelasan pesan, tata bahasa, keselarasan dengan konteks. Berdasarkan perhitungan hasil validasi ahli bahasa diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut:

Validator	Skor rata-rata
Ahli bahasa 1	4,2
Ahli bahasa 2	4,2
Ahli bahasa 3	4,7

Hasil akhir skor rata-rata Validasi dari ke-3 ahli bahasa di atas diperoleh skor sebesar 4,3. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jobsheet dari segi bahasa dinyatakan sangat valid dan layak untuk diujicobakan.

2. Hasil belajar peserta didik menggunakan jobsheet

Evaluasi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Desain dan Produksi Busana, khususnya pada kompetensi praktik pembuatan jaket di SMK Negeri 1 Sooko, dilakukan melalui penilaian kinerja atau performance test yang difokuskan pada aspek keterampilan psikomotorik. Penilaian ini tidak hanya mengukur hasil akhir produk, tetapi juga mencerminkan proses keterampilan yang dilalui siswa dalam menyelesaikan tugas praktik secara menyeluruh dan sistematis. Beberapa indikator yang digunakan

untuk menilai hasil praktik peserta didik mencakup tujuh aspek utama. Pertama adalah aspek persiapan, yang menilai kesiapan peserta didik dalam menyiapkan alat, bahan, dan membaca instruksi kerja. Kedua, aspek pemotongan kain yang menilai ketepatan teknik dan efisiensi pemanfaatan bahan. Ketiga adalah teknik menjahit, yang mengamati kemampuan siswa dalam menggunakan mesin jahit dan menerapkan teknik jahit sesuai prosedur. Keempat, aspek penyelesaian detail, seperti pemasangan aksesoris atau pelengkap jaket seperti resleting, kancing, dan lapisan dalam (furing). Kelima, aspek kerapian dan kebersihan, menilai hasil jahitan dari sisi estetika dan kerapian produk. Keenam adalah ketepatan waktu, yaitu kemampuan siswa menyelesaikan pekerjaan sesuai alokasi waktu yang diberikan. Ketujuh dan terakhir adalah penilaian terhadap hasil akhir produk jaket, yang mencerminkan keseluruhan kualitas karya peserta didik baik dari segi fungsi, bentuk, maupun penampilan busana. Setiap aspek penilaian ini dikonversi ke dalam skala penilaian menggunakan model Likert 4, yang mengklasifikasikan tingkat pencapaian siswa dari sangat baik, baik, cukup, hingga kurang. Skor dari masing-masing aspek selanjutnya diakumulasikan menjadi satu nilai akhir untuk setiap peserta didik.

Untuk menentukan apakah siswa dinyatakan tuntas atau tidak, digunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai ambang batas sebesar 75. Apabila nilai akhir siswa mencapai atau melebihi angka tersebut, maka siswa dinyatakan telah menguasai kompetensi pembuatan jaket. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh berada di bawah 75, maka siswa dianggap belum tuntas dalam penguasaan kompetensi tersebut. Melalui pendekatan penilaian ini, guru dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai keterampilan praktis dalam memproduksi jaket. Penilaian berbasis kinerja ini juga menjadi sarana diagnostik untuk mengetahui aspek mana yang perlu ditingkatkan, baik dari segi proses pembelajaran maupun kesiapan siswa dalam menghadapi praktik di dunia kerja. Selain itu, penilaian ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya asesmen autentik, di mana siswa dinilai melalui tugas-tugas nyata yang mencerminkan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks sesungguhnya. Dengan demikian, sistem penilaian ini tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Berikut ini merupakan hasil hasil belajar dari praktik peserta didik dalam kompetensi pembuatan jaket dengan menggunakan media pembelajaran jobsheet:

$x \geq 75$	29	Tuntas
$x < 75$	4	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 29 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 5 orang. berdasarkan hasil perhitungan persentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik diperoleh hasil sebesar 88%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk jobsheet sebagai media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran praktik pembuatan jaket pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana Fase F di kelas XI DPB 1. Jobsheet yang dikembangkan dirancang agar mampu menjadi panduan kerja praktis dan efektif bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbasis keterampilan. Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31. Skor ini termasuk dalam kategori “sangat valid” menurut kriteria kelayakan yang dikemukakan oleh Rahmatullah [18]. Validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa isi jobsheet sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, langkah kerja disusun sistematis, dan terdapat relevansi tinggi

antara materi dengan tujuan pembelajaran. Ahli media menekankan pentingnya visualisasi yang jelas, tata letak yang menarik, serta kemudahan dalam penggunaan. Sementara itu, validasi dari ahli bahasa menyoroti aspek kebahasaan yang komunikatif, penggunaan kalimat yang tepat, dan penyampaian pesan yang jelas serta sesuai konteks.

Penilaian ini mengacu pada teori dari Sadiman et al. [19] yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menyampaikan informasi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jobsheet yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang layak digunakan dalam praktik pembuatan jaket. Selain aspek validitas, penelitian ini juga mengkaji hasil belajar peserta didik setelah menggunakan jobsheet tersebut. Evaluasi dilakukan terhadap hasil praktik peserta didik dengan menilai tujuh aspek keterampilan, yaitu: (1) persiapan dan perencanaan, (2) pemotongan bahan, (3) teknik menjahit, (4) penyelesaian detail, (5) kerapian dan kebersihan, (6) ketepatan waktu pengerjaan, dan (7) kualitas hasil akhir produk jaket. Setiap peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai akhir minimal 75.

Dari total 33 peserta didik di kelas XI Tata Busana, diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 88%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu mengikuti langkah kerja secara sistematis sesuai petunjuk jobsheet dan menyelesaikan tugas praktik dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa jobsheet yang digunakan tidak hanya layak, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik memahami dan menerapkan keterampilan pembuatan jaket secara utuh. Lebih lanjut, peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Jobsheet membantu mereka memahami alur kerja secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Istiaroh, Sintawati, Kusumawardani, dan Nafiah [20] yang menyatakan bahwa penggunaan jobsheet dalam pembelajaran praktik pembuatan kemeja pria menunjukkan hasil uji coba sebesar 96% dalam kategori sangat layak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jobsheet yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran berbasis praktik di bidang busana. Penggunaan jobsheet memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jobsheet pembuatan jaket untuk peserta didik kelas XI Tata Busana di SMKN 1 Sooko memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4,31 berdasarkan penilaian dari ahli materi, media, dan bahasa. Validitas tersebut diperoleh setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari para validator, terutama pada aspek detail materi, tata letak, dan penggunaan bahasa. Selain itu, penerapan jobsheet ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dengan tingkat ketuntasan mencapai 88%. Jobsheet terbukti membantu mengurangi kebingungan siswa dalam memahami alur pembuatan jaket dan meningkatkan antusiasme mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan terarah.

REFERENSI

- [1] Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Kusnandar, K. (2020). *Media dan sumber belajar*. Bandung: Refika Aditama.

- [3] Septy, R., Gunawan, I., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran dalam pendidikan. Surabaya: UNESA Press.
- [4] Muthiah, N. (2018). Inovasi media pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- [5] Pribadi, B. A. (2018). Media pembelajaran interaktif. Jakarta: Prenada Media Group.
- [6] Syarifuddin, S., & Utari, R. N. (2022). Pengantar teknologi pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- [7] Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). Media pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [8] Sadirman, A. M. (2019). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- [9] Prastowo, A. (2011). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- [10] Wibowo, A., & Andriani, R. (2021). Jobsheet sebagai media ajar vokasional. Semarang: Unnes Press.
- [11] Rahim, A. (2020). Pengembangan jobsheet untuk pendidikan vokasional. Makassar: Pustaka Pelajar.
- [12] Kemendikbud Ristek. (2022). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [13] Fibrianti, R. (2017). Desain dan produksi busana. Bandung: Alfabeta.
- [14] Mubarak, M. (2018). Pengenalan busana. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [15] Fadillah, N. (2019). Dasar-dasar tata busana. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] Husamah, H., Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, R. B. (2018). Belajar dan pembelajaran. Malang: UMM Press.
- [17] Wahyuningsih, S. (2020). Evaluasi hasil belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [18] Rahmatullah. (2019). Evaluasi media pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- [19] Sadiman, A. M., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [20] Istiaroh, A. D., Sintawati, E., Kusumawardani, H., & Nafiah, A. (2023). Pengembangan media jobsheet pembuatan kemeja pria di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ghania Kota Batu. *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran*, 5(1), 10-20.